BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin bertambah. Karena teknologi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang demikian pesat memudahkan untuk mendapatkan informasi yang kita dapatkan dari mana saja, kapan saja dan siapa saja

Perkembangan teknologi disisi lain berdampak dapat mengubah peradaban manusia, yang mulai bergantung pada teknologi. Istilah TI (Teknologi Informasi) atau IT (Information Technology) yang populer saat ini adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan istilah dalam dunia SI (Sistem Informasi) atau IS (Information System).

Begitupun dalam dunia kedokteran, sistem informasi dapat diterapkan atau diaplikasikan sebagai data rekam medis pasien yang nantinya akan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi dokter tentang identitas pasien , riwayat penyakit pasien, bahkan obat terakhir yang diberikan kepada pasien.

Cara pelayanan yang optimal bisa memberikan kepuasan kepada pasien dalam melakukan pengobatan yang secara otomatis akan memunculkan kepercayaan dari pasien tersebut.

Sistem Informasi Rekam Medis Pasien merupakan salah satu unsur penting dalam suatu siklus informasi pada sebuah klinik atau tempat pengobatan yang langsung berhubungan dengan data pasien, dari riwayat kesehatan pasien hingga obat terakhir yang diberikan kepada pasien.

APRODERMA CLINIC adalah Klinik Akkupuntur, Estetika dan Anti aging dengan konsep one stop service yang dipelopori oleh dr Dionisius Ifri Prasetianto CIDESCO, yang merupakan salah seorang member termuda Accupunturis (WFAS - WHO) dan Kecantikan Medis CIDESCO di Indonesia yang telah memiliki sertifikat fellowship (A5M Fellowship) dan terlatih resmi sebagai dokter International Skin Care Medical Treatment (CIDESCO) - Singapura

Namun kendala yang terjadi pada APRODERMA CLINIC ini belum tersedianya rekam medis pasien secara terkomputerisasi, dengan kata lain sistem dari mulai pendaftaran, riwayat kesehatan, hingga resep masih menggunakan buku atau tulis tangan. Hal itu dapat mengakibatkan tercecernya data pasien dan akan membuat kinerja tidak maksimal. Dan belum tersedianya sistem yang terintegrasi dari pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien hingga pemberian obat terhadap pasien tersebut.

Untuk mendukung hal tersebut, sistem informasi rekam medis pasien ini harus bisa menjelaskan segala informasi yang ada di APRODERMA CLINIC agar semua informasi bisa terorganisir dengan baik. Dengan sistem yang ada sekarang ini pengelolaan rekam data medis masih dihadapkan pada beberapa masalah. Beberapa diantaranya adalah pengelolaan data pasien, transaksi pembayaran

pengobatan, persediaan obat yang ada di apotek serta dalam pembuatan laporan masih belum terekam kedalam suatu penyimpanan data yang aman, sulitnya pencarian data pasien, transaksi pembayaran pengobatan, data obat serta tidak terorganisirnya penyimpanan data pasien.

Untuk meningkatkan kinerja, maka perlu dirancang sebuah sistem informasi yang dapat memuat biodata pasien, rekam medis pasien, dan obat terakhir yang diberikan dokter kepada pasien.

Berdasarkan fakta diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pengolahan data pasien , rekam medis pasien serta segala informasi yang terjadi dari pendaftaran hingga pemberian obat kepada pasien tersebut. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk menetapkan judul: **“ PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN PADA APRODERMA CLINIC ”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah, karena merupakan langkah pertama dalam perancangan suatu sistem. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada APRODERMA CLINIC di Bandung adalah:

1. Belum mempunyai aplikasi yang saling terintegrasi sehingga dapat membantu dalam mengolah data pasien, keamanan data kurang terjamin

karena media penyimpanan dan pencatatan masih dalam buku rekam medis pasien.

2. Proses pendaftaran untuk pasien masih bersifat konvensional. Hal ini dapat berakibat tidak berurutnya pasien yang daftar untuk pemeriksaan.
3. Proses pemeriksaan pasien yang masih mengandalkan buku rekam medis.
4. Proses pembayaran yang masih belum terintegrasi dengan biaya tindakan serta biaya obat. Pembayaran masih menggunakan tanda bukti bon yang ditulis tangan.
5. Proses persediaan obat yang belum terkomputerisasi mencatat berapa stok obat tersisa.
6. Pembuatan laporan belum terkomputerisasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi rekam medis pasien pada APRODERMA CLINIC yang sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi rekam medis pasien yang diusulkan pada APRODERMA CLINIC .
3. Bagaimana pengujian sistem informasi rekam medis pasien yang diusulkan pada APRODERMA CLINIC.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medis pasienyang diusulkan pada APRODERMA CLINIC.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membangun suatu sistem informasi rekam medis pasien sebagai media informasi bagi tenaga ahli terkait dengan pemanfaatan sumber daya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari perancangan sistem informasi rekam medis pasien di APRODERMA CLINIC, diantaranya :

1. Merancang sistem informasi rekam medis pasien pada APRODERMA CLINIC.
2. Untuk memudahkan para tenaga ahli dalam memperoleh informasi pasien tentang riwayat kesehatan pasien selama berobat di APRODERMA CLINIC.
3. Untuk memanfaatkan sumberdaya yang telah tersedia, sehingga dapat menekan biaya dari sistem lama.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan akademis bagi jurusan Sistem Informasi, sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang telah dapat dijurusan tersebut. Sebagai kajian dalam membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dan di lapangan agar dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Penulis

Kegunaan bagi penulis, dapat mengenal lebih jauh mengenai situasi dan kondisi suatu sistem informasi yang ada di APRODERMA CLINIC khususnya sistem informasi rekam medis pasien agar dapat mengekspresikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan konsep nyata di dunia industri yang akan ditekuni.

3. Bagi Penelitian Lain

Kegunaan bagi penenelitian lain, dapat mendalami konsep penelitian yang sama, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan peningkatan sistem informasi rekam medis pasien yang terjadi pada APRODERMA CLINIC di Bandung.

2. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan serta memotivasi semangat para pegawai untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan terhadap konsumen.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah dan agar terarahnya penyusunan sistem informasi ini, maka penulis akan membatasi ruang lingkup masalah dan yang akan dibahas adalah:

1. Sistem informasi tidak membuat kartu pasien
2. Sistem informasi tentang rekam medis pasien hanya sampai pada cetak bukti transaksi pembayaran.
3. Asumsi persediaan obat adalah segala jenis obat yang dijual dan sudah dalam kemasan (*piece)*.
4. Tidak menjelaskan beberapa pihak, seperti supplier dan terapis (orang yang memberikan terapi pada pasien)
5. Pembuatan laporan penelitian disesuaikan dengan database yang dirancang.
6. Penelitian yang dilakukan hanya menangani data rekam medis pasien dari awal hingga terakhir berobat.
7. Tidak membuat laporan untuk mengelompokkan usia ataupun jasa yang digunakan oleh pasien.
8. Tidak membuat laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan batasan masalah yang telah disimpulkan diatas, maka penulis tidak akan memasukan kedalam sistem, tanpa harus melibatkan penambahan kode dari sistem informasi yang telah dirancang oleh penulis. Pembatasan masalah ini dibuat untuk meminimalisir waktu serta kesalahan dari sistem yang penulis rancang.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di APRODERMA CLINIC Jl. Sabang no.8 Bandung.

Tabel 1.1.
Estimasi Jadwal Penelitian

No.	Tahapan	Bulan															
		Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Requirment** **a. Observasi**																
	b. Wawancara																
2.	**Analisis** **a. Analisis Yang Sedang Berjalan**																
3.	**Desain** **a. Perancangan Sistem**																
	b. Pembuatan Sistem																
4.	**Testing dan Implementasi**																